

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Autism Spectrum Disorder (ASD) merupakan gangguan yang meliputi area kognitif, emosi, perilaku, sosial, termasuk juga ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekelilingnya. Anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) akan bertumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan kemampuan kognisi secara bertahap.¹ *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dapat terjadi pada anak karena mengalami kelainan otak yang berhubungan dengan jumlah sel syaraf, yang terjadi selama kehamilan ataupun juga setelah persalinan. Gangguan perkembangan pada anak ini disebabkan oleh gangguan pada fungsi susunan otak. Penyebab utama dari gangguan ini hingga saat ini masih terus diselidiki oleh para ahli meskipun beberapa penyebab seperti keracunan logam berat, genetik, vaksinasi, populasi, komplikasi sebelum dan sesudah melahirkan disebut-sebut memiliki andil dalam terjadinya autisme.²

Keberadaan dari anak-anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) ini sangat membutuhkan perhatian khusus dari orang tua dan orang di sekitarnya, bukan dijauhi bahkan dikucilkan. Salah satu bentuk perhatian khusus yang dapat diberikan adalah melalui Pendidikan. Pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak dengan ASD cukup banyak ragam jenisnya seperti belajar membaca, belajar

¹ Dinie Ratrie Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain,2016), hlm. 27.

² Gayatri Pamoedji, *Seputar Autisme.*(Jakarta: Gramedia,2007).

berhitung, belajar menulis, hingga pelajaran musik. Setiap pelajaran yang diberikan kepada anak dengan ASD tentunya hanya sampai pada tingkat tertentu, atau bisa dibidang tingkat dasar, karena tujuan mereka mempelajari itu semua adalah untuk meningkatkan kelancaran berkomunikasi. Dalam bidang pendidikan, sudah ada lumayan banyak lembaga yang menangani kasus yang terjadi pada anak-anak berkebutuhan khusus secara fisik seperti tuna netra dan tuna rungu. Sebaliknya, masih jarang ditemukan lembaga pendidikan yang mampu mewedahi anak berkebutuhan khusus dari segi mental, seperti anak dengan ASD dan *down syndrome* (tunagrahita).³

Pelajaran yang sangat menunjang perubahan dan perkembangan anak-anak dengan ASD adalah pelajaran musik. Pelajaran musik yang diberikan dapat berupa memainkan alat musik sederhana, bernyanyi, serta membaca dan memainkan instrumen ritmis dengan ketukan yang sederhana. Integrasi musik terapi dalam segi pendidikan sekolah selain meningkatkan potensi bakat musik seperti ritme, kreativitas, komunikasi dan kebebasan juga berpengaruh dalam segi pergerakan kebebasan anak.⁴ Dengan bermain musik tidak hanya akan baik untuk melatih saraf motorik dari anak dengan ASD tetapi juga dapat melatih konsentrasinya dalam berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.⁵

Dalam pembelajaran musik pada anak dengan ASD, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam menunjang anak tersebut.⁶

³ Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Percetakan Galang Press, 2009)

⁴ Willis Sofyan, *Psikologi Pendidikan.*(Bandung: Alfabeta, 2013)

⁵ "Pengaruh Metode Pembelajaran Musikal bagi Kemampuan Kognitif"
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/31057>. Diakses pada 18 Jun. 2021.

⁶ Khairunnisa Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono. 2020. *Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar 4.*

Metode pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipertimbangkan untuk mengajar musik kepada anak dengan ASD, adalah metode pembelajaran Orff-Schulwerk, atau sering disebut dengan pendekatan Orff-Schulwerk.⁸ Pendekatan Orff-Schulwerk ini dikembangkan oleh seorang komponis asal Jerman yaitu Carl Orff dan juga koleganya yang bernama Gunild Keetman pada tahun 1920-an. Kegiatan Carl Orff berdasarkan pada aktivitas yang ingin dilakukan anak-anak seperti menyanyi, menari, membuat bunyi-bunyian dengan memukul benda yang ada di sekitarnya.⁹ Kegiatan ini menjadi sebuah pembelajaran yang sama seperti dunia bermain pada anak. Para ahli menyarankan penggunaan pendekatan Orff-Schulwerk untuk anak berkebutuhan khusus karena hal ini memungkinkan siswa dengan ASD untuk mengembangkan keterampilan pendengaran mereka dan mulai memproses tugas di tangan.¹⁰

Saat ini, penelitian mengenai pendekatan Orff-Schulwerk terhadap anak dengan ASD masih jarang ditemukan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan pendekatan Orff-Schulwerk untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan ASD, khususnya dalam pembelajaran alat musik ritmis sederhana. Dengan menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas, hasil analisis dari penelitian ini akan bermanfaat untuk orang tua, guru dan lembaga yang

⁷ Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008).

⁸ "Pendekatan Orff-schulwerk: Meningkatkan Kemampuan Mengajar" <http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/2591>. Diakses pada 18 Jun. 2021.

⁹ "PENERAPAN METODE CARL ORFF UNTUK PEMBELAJARAN" 17 Apr. 2015, <https://eprints.uny.ac.id/16873/>. Diakses pada 18 Jun. 2021.

¹⁰ Garrett, M. E. (2020). Orff Schulwerk and Autism: Unlocking the Gifts of Students with Autism in the Music Classroom through Orff Schulwerk.

menangani perkembangan anak dengan ASD agar dapat memberikan pelajaran musik yang tepat sesuai dengan kekurangan yang dimiliki anak dengan ASD tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan pendekatan Orff-Schulwerk pada pembelajaran instrumen ritmis sederhana terhadap siswa dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) setelah diterapkan pendekatan Orff-Schulwerk pada pembelajaran instrumen ritmis sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Cara menerapkan pendekatan Orff-Schulwerk untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dalam pembelajaran instrumen ritmis sederhana.
2. Hasil belajar siswa dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) setelah diterapkan pendekatan Orff-Schulwerk pada pembelajaran instrumen ritmis sederhana.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus yang menderita *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
- b. Instrumen musik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu instrumen ritmis sederhana.
- c. Partisipan yang mengikuti penelitian ini berjumlah dua orang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran anak dengan ASD dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pemberian pembelajaran atau terapi musik kepada anak dengan ASD.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh setiap orang tua, guru, maupun lembaga yang menangani anak dengan ASD untuk mengetahui penanganan seperti apa dan menggunakan instrumen apa yang tepat untuk menunjang perkembangan dari setiap gangguan yang dimiliki anak dengan ASD.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang pengertian dari autisme, pendidikan untuk anak dengan ASD, pembelajaran instrumen drum, dan pendekatan Orff.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari konsep penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dari hasil penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan pendekatan Orff-Schulwerk untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dalam pembelajaran instrumen ritmis sederhana.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.